Sleman Studi Tiru Pengelolaan Bumdes di Kabupaten Malang

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman yang dipimpin Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo mengunjungi Peringatan Pendopo Agung, Jalan Agus Salim, Kota Malang, hari Rabu (6/7) untuk melakukan studi tiru tentang pendampingan Badan usaha milik desa (Bumdes) dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Rombongan dari Pemkab Sleman selain dipimpin Bupati Sleman juga diikuti Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, Sekda Sleman Harda Kiswaya dan sejumlah wartawan Sleman langsung disambut oleh Wakil Bupati Malang, Didik Gatot Subroto, yang didampingi beberapa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD).Bupati Kustini mengatakan, kedatangannya bersama rombongan ini untuk belajar tata cara pengembangan Bumdes khususnya di daerah Pujon Kidul, Kecamatan Pujon.

"Kita melakukan Studi Tiru ke Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, karena pengembangan wisatanya bagus, dan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar," kata Kustini, saat menyampaikan maksud dan tujuan studi tiru dihadapan Wakil Bupati Malang, Didik Gatot Su-

Menurut Kustini, di Kabupaten Malang Bumdes-Bumdesnya memiliki unit-unit usaha yang telah teruji dan dapat stabil dibanding dengan sektor-sektor yang lainnya. Partisipasi dari Unit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di dalamnya, menjadi salah satu kunci utama.

"Kami ingin mencontoh penerapan pengelolaan Bumdes, disini sudah maju, kita akan belajar bagaimana tata cara pengelolaan Bumdes sehingga bisa berkembang pesat dan maju, hingga menjadi andalan di Kabupaten Malang," jelas Kustini.

Dijelaskan Kustini, di Kabupaten Sleman saat ini ada sekitar 44 Bumdes namun masih belum maksimal. Bahkan, ada Bumdes andalan Sleman, yakni Tebing Breksi yang berada di Kalurahan Sumberejo Prambanan

"Desa Wisata Tebing Breksi itu



Bupati Sleman, Kustini Sri Purnomo didampingi Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa bersama Wakil Bupati Malang, Didik Gatot Subroto saling bertukar cunderamata.

di tahun 2019 meraih penghargaan Desa Wisata Terbaik se Indonesia, nah kami ingin mengembangkan agar bisa mendorong masyarakat untuk kerja sama dalam menumbuh kembangkan desa wisata dan kesejahteraan Bumdes di Sleman, seperti di Pujon Kidul," tegasnya.

Sementara Wakil Bupati Malang. Didik Gatot Subroto menyambut baik Studi Tiru Pemerintah Kabupaten Sleman terkait sukses Desa Wisata Cafe Sawah Pujon Kidul, Desa Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang.

"Selamat datang kepada Ibu Bupati dan Bapak Wakil Bupati Sleman, suatu kehormatan bagi kami atas terpilihnya Kabupaten Malang sebagai lokasi Studi Tiru tentang Optimalisasi Pengembangan Desa Wisata dan Bum-

des serta upaya peningkatan kolaborasi Pemkab Sleman dengan wartawan peliput. Semoga melalui pertemuan ini, dapat mempererat tali silaturahmi dan kerja sama jangka panjang di kemudian hari," kata Didik.

Didik menjelaskan, Kabupaten Malang dianugerahi khazanah kekayaan alam yang sangat luar biasa. Untuk itu Pemkab Malang senantiasa berupaya untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan serta upaya pengembangan yang matang guna mengoptimalkan potensi wisata yang ada.

"Destinasi paling favorit saat ini Desa Wisata Pujon Kidul, Desa Wisata Sanankerto, dan Kawasan Prioritas Pariwisata Nasional (KPPN) Bromo Tengger Semeru serta Pantai di Malang Selatan, keberadaan desa-desa wisata tidak dapat dipungkiri merupakan salah satu unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Malang. Ada beberapa Desa Wisata yang sudah dikenal pada skala regional, tingkat Nasional dan bahkan mancanegara," papar Didik.

Menurut Didik, selain Desa Wi-

sata Pujon Kidul juga ada Desa Wisata Sanankerto yang berada di Kecamatan Turen, berbasis eco-tourism dan telah mendapatkan apresiasi dari organisasi maupun pegiat lingkungan pada skala Internasional.

Untuk itu, Didik menegaskan, dengan masifnya perkembangan yang ada di dua destinasi desa wisata tersebut tidak lepas dari keberadaan lembaga Bumdes vang menjadi motor penggerak yang bertujuan agar sebuah desa dapat mengelola usaha dengan memanfaatkan aset yang dimiliki.

Dengan demikian, masyarakat sekitar dapat mengambil peran lewat pengembangan investasi, meningkatkan produktivitas, juga menyediakan jasa pelayanan maupun unit usaha lainnya yang sepenuhnya berorientasi pada kesejahteraan masyarakat desa setempat. Diinformasikan, sampai saat ini di Kabupaten Malang tercatat ada sebanyak 345 Bumdes yang tersebar di 33 Kecamatan, dari 378 Desa dan 12 Kelurahan dengan berbagai jenis unit usa-

PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYA - BAWEN

Dikeluhkan, Ada Pelanggaran Perusakan Cagar Budaya

SLEMAN (KR) - Ahli waris rumah limasan Mijosastro di Dusun Pundong II RT 004 RW 005 Tirtoadi Mlati Sleman resah. Pasalnya rumah yang telah dikukuhkan sebagai cagar budaya dengan SK Bupati No 14.7/Kep.KDH/A/2017 terkena proyek pembangunan jalan tol Yogya-Bawen.

Hingga saat ini belum mendapatkan ganti rugi tanah dan bangunan untuk pemindahan bangunan cagar budaya tersebut, namun mendadak dilakukan pembongkaran pagar rumah.

"Rumah-rumah di sekitarnya sudah mendapatkan ganti rugi dan Jumat (24/6) telah terjadi pelanggaran perusakan terhadap cagar budaya, sebagian pagar keliling halaman Rumah Mijosastro dibongkar oleh pelaksana Jalan Tol, yang kemudian dihentikan. Kami berharap ada kepastian ganti rugi dan pemindahan rumah cagar budaya dulu baru bisa dibongkar," tutur Arkeolog Drs Wahyu Indrasana mewakili Ahli Waris rumah limasan Mijosastro saat audiensi di Redaksi KR, Kamis (7/7).

Mantan Kepala BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya) DIY 2000 - 2002 ini menyebutkan rumah cagar budaya itu adalah

warisan dari keluarga istrinya dengan luas tanah 2045 M2 dan bangunan 915 M2. Beberapa kali pihaknya sudah mencoba berkomunikasi dengan pengembang jalan tol tersebut tetapi belum terealisir.

"Beberapa kali pula pihak pengembang tol menjanjikan untuk bertemu dan berembug tetapi selalu ditunda-tunda dan gagal," keluhnya

Dijelaskan sebelumnya pada 17 Maret 2021 dalam rapat koordinasi penanganan Bangunan Cagar Budya rumah limasan Mijosastro yang dilalui pembangunan jalan tol Jogja-Bawen, bertempat di Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman yang dihadiri oleh pemilik rumah limasan Mijosastro, pihak PPK, pihak JJB, pihak BPN Kab. Sleman, pihak PU dan Dinas Kebudayaan Kabupaten Sle-



Sebagian pagar rumah cagar budaya limasan mendadak dibongkar karena proyek tol.

kesepakatan biaya pemindahan rumah cagar budaya ditanggung oleh pihak tol, untuk pemindahkan diperlukan perizinan sebagaimana dipersyaratkan dalam Peratur-76 Tahun 2019 tentang Perizinan Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar

Budaya Pasal 8," jelasnya Dalam izin pemindahan diharuskan adanya Studi Teknis dan sudah dilakukan oleh konsultan perencana.

"Izin pemindahan bangunan cagar budaya rumah Limasan Mijosastro sudah turun No.430/0-3682/PZ/2021 dari Dinas Perizinan dan Penanaman "Rapat menghasilkan Modal DIY tertanggal 1

September 2021 yang seharusnya bisa segera ditindaklanjuti," ungkap-

Wahyu yang juga Tim Ahli Cagar Budaya di Bantul ini kemudian an Gubernur DIY Nomor memberikan contoh Cagar Budaya Gapura Gedongkuning, dan Cendonosari di Banguntapan yang terkena proyek bisa dipindahkan dengan baik, menggunakan dana dari pihak yang berkompeten.

"Kita sudah membuat laporan tertulis atas perusakan cagar budaya ini ke Bupati Sleman, Gubernur DIY dan BPCB. Jika terjadi tindakan sepihak lagi kami akan minta perlindungan polisi," tegas-(Vin)-f

74% Mahasiswa UGM dari Keluarga Menengah ke Bawah

YOGYA (KR) - Sebagai meningkatkan prestasi Pascasarjana," ungkapuniversitas kerakyatan, Universitas Gadjah Mada (UGM) sangat memperhatikan mahasiswa yang berasal dari keluarga yang berekonomi lemah, namun memiliki potensi dan prestasi tinggi. Sekitar 74 persen mahasiswa UGM saat ini berasal dari keluarga ekonomi kelas menengah ke bawah, bahkan sekitar 30 persen berasal dari keluarga miskin.

Wakil Rektor bidang Pendidikan, Pengajaran dan Kemahasiswaan UGM, Prof Dr Ir Djagal Wiseso Marseno MAgr menuturkan, persentase jumlah mahasiswa miskin mengejawantahkan jati diri Diploma, Sarjana dan juta. UGM sebagai universitas nasional dan universitas kerakyatan. UGM selalu memperhatikan besar biaya kuliah. Menurutnya, rata-rata biaya kuliah selama 4 tahun untuk saintek sebesar Rp 68,5 juta. Sedangkan biaya kuliah untuk Soshum Rp 56 juta.

"Salah satu bentuk perhatian yang diberikan dengan mencarikan sumbersumber pemberi beasiswa sebagai pendukung finansial mahasiswa agar dapat dan mempercepat proses penyelesaian studi," kata Djagal Wiseso Marseno, Kamis (7/7).

Hingga tahun 2021, kata Djagal, jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan besaran nominal beasiswa terus mengalami peningkatan. Beasiswa diwujudkan dalam bantuan Uang Kuliah Tunggal (UKT), biaya hidup dan relaksasi UKT. "Pada Tahun 2021 UGM mengelola 190 jenis beasiswa yang bersumber dari 117 mitra dengan nominal mencapai Rp 295 miliar yang disalurkan pada 19.766 mahasiswa baik mahasiswa nya.

Untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, menurut Djagal, besar uang UKT bisa nol rupiah hingga Rp 500 ribu per semester. Besaran uang UKT dikelompokkan menjadi dela-

Seperti kelompok I atau UKT 1 mulai dari nol rupiah hingga maksimal Rp 500.000 per semester. Lalu, kelompok II sebesar Rp 501.000 - Rp 1 juta. Untuk kelompok III minimal Rp 2,4 juta hingga maksimal Rp 7,5 juta. Sedangkan kelompok 8 (UKT 8) minimal Rp 8 juta hingga 26



UGM sangat memperhatikan mahasiswa dari keluarga ekonomi lemah.

ASTRA DAIHATSU

DAIHATSU Daihatsu Sahabatku

Menjelang Idul Adha, di Sleman Muncul 161 Titik Pasar Tiban

SLEMAN (KR) - Menjelang Hari Raya Idul Adha jumlah pasar tiban yang menjual ternak meningkat. Dari data yang masuk ke Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Sleman jumlah pasar tiban yang sudah terpantau (per tanggal 7 Juli 2022) sebanyak 161 titik.

"Dari jumlah 161 titik pasar tiban tersebut dengan jumlah ternak yang ada, sapi sebanyak 1.844 ekor, domba sebanyak 1.073 ekor dan kambing sebanyak 102 ekor," kata Suparmono, Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan, Kamis (7/7)

Menurut Suparmono jumlah pedagang ternak di pinggir jalan sangat sedikit karena risiko terkait Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Sementara lanjut Suparmono, Surat Keterangan Kesehatan Hewan (SKKH) yang sudah diterbitkan Dinas kaitannya dengan hewan kurban sebanyak 55 surat. "Rekomendasi pemotongan diluar RPH, kewenangan di serahkan ke UPTD BP4 (agar lebih dekat ke masyarakat), saat ini sedang berproses," kata Suparmono.

Sedang total petugas yang terlibat dalam pemantauan pemotongan hewan sebanyak 289 orang, dari Dinas 166 orang, kader Keswan 78 orang, drh praktek Mandiri 15 orang, mahasiswa FKH UGM 30 orang.

"Sarana prasarana dan Surat Perintah Tugas sudah disiapkan di masing-masing Puskeswan dan sudah dibagikan ke personel masing-masing. Untuk perwilayahan ketugasan dikoordinir Penanggung Jawab Puskeswan," tutur Suparmono.

Jadwal pengawasan pemotongan Ante mortem tanggal 7 dan 8 Juli 2022 dan Post mortem dari tanggal 9 sampai 12 Juli 2022. (Has)-f

MEMILIKI KEKUATAN HUKUM TETAP

Kejari Sleman Musnahkan Narkoba dan Miras

SLEMAN (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman memusnahkan barang bukti beberapa jenis seperti narkoba, HP, senjata tajam, senjata api dan minuman keras. Barang bukti yang dimusnahkan itu merupakan perkara yang sudah memiliki kekuatan hukum tetap.

Kajari Sleman Widagdo SH didampingi Kasi Pengelolaan Barang Bukti Noviana Permanasari SH MH menjelaskan, narkoba vang dimusnahkan ini meliputi sabu-sabu seberat 4,063 gram, obat-obatan psikotropika 149 butir, tembakau gorila 1,739

terlarang 540.080 butir, gram dan ganja 3,699 gram. Selain itu sajam 10 buah, 3 senjata api dan 272



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kajari Sleman bersama para tamu undangan memusnahkan barang bukti.

botol miras.

"Ini merupakan kumpulan barang bukti dari Januari-Juni 2022 dengan 121 perkara. Semua barang bukti ini sudah memiliki kekuatan hukum tetap," jelasnya Kamis (7/7) di halaman Kejari Sleman.

Menurut Kajari, pemusnahan barang bukti ini merupakan tugas jaksa sebagai eksekutor. Dimana dalam putusan pengadilan, bahwa barang bukti untuk segera dimusnahkan. Selain itu juga untuk menghindari penyalahgunaan barang bukti. (Sni)

